

## SIMULASI KOMPETISI IBL 2021 Pemangku Kebijakan Tanggapi Positif

JAKARTA (KR) - Simulasi Penyelenggaraan Kompetisi IBL Pertamax 2021 yang dilangsungkan di Hotel Santika dan Mahaka Square Arena Kelapa Gading Jakarta Utara, Selasa (15/12) mendapat tanggapan positif dari berbagai pihak terkait yang hadir dalam acara simulasi tersebut. Mereka yang hadir yaitu perwakilan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), Pemda DKI Jakarta dan Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI Jakarta. Semua memuji keseriusan IBL mempersiapkan kompetisi dengan sistem gelembung dan dengan disiplin protokol kesehatan yang ketat.

"Saya apresiasi persiapan dengan protokol kesehatan ketat. Yang terpenting nanti dalam pelaksanaan adalah disiplin dan pengawasan yang ketat. Jika sukses, IBL bisa menjadi model percontohan kompetisi olahraga di masa pandemi Covid-19 ini," ujar Ali Maulana Hakim, Wakil Walikota (Wawali) Jakarta Utara.

Menyatunya hotel dan arena pertandingan memang menjadi pertimbangan penting pemilihan lokasi kompetisi dengan sistem gelembung ini. "Simulasi ini bukan pertama. Sebelumnya, kami sudah melakukannya, tujuannya tentu agar kompetisi nanti bisa berlangsung dengan menjalankan protokol kesehatan (prokes) secara sempurna," ungkap Junas Miradiarsyah, Direktur Utama IBL.

Menurut Junas, IBL sudah mencoba meminimalisasi penyebaran Covid-19 selama kompetisi. "Kalaupun ada pemain positif Covid-19, kami sudah siapkan ruang isolasi. Ambulans dan rumah sakit rujukan pun selalu siap," terang Junas.

Pemeriksaan dengan PCR pun akan dilakukan sebelum pemain memasuki hotel. Sebelum bertanding mereka juga akan menjalani tes. "Setiap seri prosedur tes seperti itu akan terus dilakukan. Dalam gelembung pun semua pihak, baik pemain, ofisial maupun panitia harus mematuhi semua peraturan protokol kesehatan. Jika tidak mereka akan dikenai sanksi. Sanksi terberat adalah dikeluarkan dari gelembung," tegas Junas.

Junas juga berterima kasih dan mengapresiasi perhatian dan dukungan dari semua pihak seperti BNPB, Kemenpora, Pemda DKI dan Dinas Kesehatan. "Kami selalu siap berkoordinasi dan menerima masukan dari pihak-pihak terkait," pungkasnya. (Rar)-d

## MUSORDA KONI DIY DIGELAR MARET KONI Kulonprogo Mendukung Penuh

WATES (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kulonprogo mendukung penuh keputusan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY yang akan menggelar Musyawarah Olahraga Daerah (Musorda) pada Maret 2021.

Ketua Umum (Ketum) KONI Kulonprogo, Bambang Gunoto SPd kepada KR di Kantor KONI setempat, Kamis (17/12) mengatakan, pihaknya mendukung sepenuhnya keputusan KONI DIY menggelar Musorda pada 27 Maret 2021.

"Musorda akan digelar sebelum masa kepengurusan KONI DIY berakhir pada bulan April. Keputusan tersebut sangat bagus karena sesuai dengan AD/ART KONI. KONI Kulonprogo sebagai anggota sekaligus calon peserta dalam Musorda hanya bisa mendukung dan siap ikut menyukseskan," jelasnya.

Dalam Musorda mendatang, pihaknya akan



KR-Dani Ardiyanto

**Bambang Gunoto SPd**

memberikan masukan kepada KONI DIY agar lebih optimal dalam mengembangkan dan memajukan pembinaan olahraga di DIY, baik lewat pengurus daerah (pengda) cabang olahraga (cabor) maupun KONI kabupaten/kota.

"Dalam Musorda mendatang, salah satu agenda adalah memilih Ketua KONI DIY. Harapan kami, Ketum KONI DIY periode berikutnya mempunyai komitmen untuk meningkatkan pembinaan dan prestasi olahraga di DIY," pungkasnya. (M-4)-d

## PERSIAPAN MOTOGP 2021

## Petronas Yamaha Tunggu Kejutan Morbidelli



KR-MotoGP.com

**Franco Morbidelli**

SELANGOR (KR) - Bos Petronas Yamaha SRT Razlan Razali, menyoroti peluang Franco Morbidelli di MotoGP 2021 mendatang. Menurutna, rider asal Italia itu bisa jadi salah satu kandidat kuat penantang gelar juara jika bisa mempertahankan performanya musim lalu.

Razali mengaku sangat puas dengan apa yang ditunjukkan Morbidelli sepanjang gelaran MotoGP 2020 kemarin. Meski mengawali musim dengan kurang baik, ia terbukti terus menunjukkan peningkatan hingga akhir musim.

"Pada pertengahan musim, Franky menjadi lebih konsisten, meraih podium dan kemenangan. Meski ini musim yang naik-turun, ada banyak hal positif yang kami raih. Franky menjadi *runner up*, dan ini benar-benar melebihi ekspektasi kami, dan kami benar-benar tak menduganya," ujar Razlan Razali dilansir dari laman resmi Petronas Yamaha SRT, Kamis (17/12).

Morbidelli memang mengawali musim 2020 dengan tidak terlalu baik. Ia juga kembali berada di bawah bayang-bayang sang tandem, Fabio Quartararo. Kala itu Quartararo sempat mencuri perhatian dengan meraih dua kemenangan beruntun di Jerez, dan memimpin klasemen selama sembilan seri perdana.

Akan tetapi, Razlan yakin Morbidelli akan meneruskan tren performanya yang positif musim depan. Razlan pun tak malu-malu memprediksi bahwa anak didik Valentino Rossi di VR46 Riders Academy itu akan ikut berebut gelar dunia jauh lebih sengit dari sebelumnya. Dirinya sangat yakin Franco akan meneruskan performa baiknya di MotoGP tahun depan.

"Saya rasa ia bisa menjadi salah satu kandidat juara dunia 2021. Harusnya, tak satu pun orang boleh meremehkannya, seperti yang kita lihat betapa kuatnya ia musim ini," tegasnya. (Ben)-d

## DINOBATKAN MAJALAH FRANCE FOOTBALL

# Pierluigi Collina Wasit Terbaik Sepanjang Sejarah

PARIS (KR) - Lama tak terdengar, nama Pierluigi Collina kembali menghiasi pemberitaan sepakbola dunia. Wasit kharismatik asal Italia itu baru saja mendapatkan penghargaan dari majalah France Football.

Seperti dilansir dari Marca, media asal Prancis itu menobatkan Collina sebagai wasit terbaik sepanjang masa, Rabu (16/12) waktu setempat atau Kamis (17/12) WIB. Collina dikenal lewat sosoknya yang unik dengan ciri khas kepala plontos dan mata yang besar berhasil menyingkirkan sembilan kandidat lainnya.

"Ketika berbicara tentang wasit, namanya yang pertama muncul di benak kami, tepat sejak debutnya pada tahun 1977 hingga pensiun 2005, Collina mencatat sejarah sepakbola," tulis editorial France Football.

Football France telah meniadakan pemilihan Ballon d'Or musim ini karena pandemi Covid-19. Meski demikian, majalah mingguan ternama itu tetap memberikan penghargaan

terhadap sosok-sosok yang dianggap ikut mewarnai perjalanan sepakbola, termasuk pengadil lapangan.

Collina merupakan wasit yang sangat terkenal. Saking tenarnya, Collina adalah satu-satunya wasit yang menghiasi sampul video game sepakbola Pro Evolution Soccer 3 yang dirilis pada tahun 2003.

Collina lahir di Bologna, Italia, 13 Februari 1960. Dia mulai memimpin pertandingan sejak 1988. Di Indonesia, sosok Collina menjadi tontonan populer di era 90-an. Selain sikapnya yang tegas saat memimpin pertandingan, Collina juga mudah dikenali lewat kepala plontos yang menjadi ciri khasnya. Para pecinta Serie A juga tentu tidak akan pernah lupa pada sorot mata Collina

saat melotot ketika berada argumen dengan pemain yang mempertanyakan keputusannya.

Tidak hanya di liga domestik, Collina juga menjadi andalan dalam memimpin partai-partai internasional bergengsi. Salah satunya adalah babak final UEFA Champions League 1999 yang mempertemu-

kan Manchester United dan Bayern Munchen. Dalam duel ini, MU menang dramatis dengan skor 2-1.

Beberapa final berkesan yang juga pernah dipimpin Collina adalah, FIFA World Cup 2002, Jerman Vs Brasil, Liga Champions 2009, MU vs Bayern Munich, dan Olimpiade 1996, Argentina Vs Nigeria.

Berkat dedikasinya, Collina juga pernah tercatat sebagai pemegang gelar penghargaan wasit terbaik FIFA selama enam tahun beruntun. Di luar profesi sebagai wasit, Collina juga tercatat sebagai lulusan Universitas Bologna dengan gelar sarjana ekonomi yang diraihnya pada tahun 1984. (Ben)-d



KR-fifa.com

**Pierluigi Collina didampingi Paolo Maldini saat menyampaikan pidato penobatannya.**

## MUNAS DITUNDA KARENA COVID-19

# Pertina DIY Tetapkan Calon Ketum

YOGYA (KR) - Persatuan Tinju Amatir Indonesia (Pertina) DIY akhirnya menetapkan satu nama yang akan didukung dalam pemilihan ketua umum (Ketum) baru pada ajang Musyawarah Nasional (Munas). Hanya saja, proses pemilihan Ketum baru ini terpaksa harus ditunda setelah rencana pelaksanaan Munas pada 14-17 Desember ini urung digelar.

Ketua Harian Pengda Pertina DIY, Ferdinand Kuahaty kepada KR di Yogya, Kamis (17/12) mengatakan, rencana Munas Pengurus Pusat (PP) Per-



KR-Adhitya Asros

**Ferdinand Kuahaty**

disepakati dalam forum rapat pleno pengurus dan perwakilan Pengkab/Pengkot Pertina se-DIY beberapa waktu lalu, Pengda Pertina DIY akan mendukung Mayjen TNI (Purn). Komaruddin Simanjuntak untuk bisa menjadi Ketum PP Pertina. "Dukungan ini telah

## DEMI KESIAPAN DIY MENUJU PON

# KONI Yogya Dukung Pelaksanaan Musorda

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogya mendukung rencana pelaksanaan Musyawarah Olahraga Daerah (Musorda) KONI DIY pada 27 Maret 2021. Keputusan tersebut dinilai memberikan kepastian mengenai persiapan terakhir kontingen DIY menuju Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021.

Ketua Umum (Ketum) KONI Yogya, Aji Karnanto SE MM kepada KR di Yogya, Kamis (17/12) mengatakan, jika keputusan untuk menggelar Musorda pada 27 Maret tahun depan telah



KR-Adhitya Asros

**Aji Karnanto SE MM**

nya harus melanjutkan dan menyiapkan kontingen DIY menuju PON," tandasnya.

Selain karena alasan PON yang semakin dekat, dukungan KONI Yogya

kepada KONI DIY yang merencanakan pelaksanaan Musorda pada 27 Maret mendatang karena hal tersebut sudah sesuai dengan regulasi. Bagi Aji, sebuah organisasi atau kepengurusan sudah akan habis masa baktinya, memang sudah sesuai ketentuannya melakukan pemilihan kepengurusan baru.

Pasalnya, dengan menggelar Musorda sesuai dengan masa bakti kepengurusan, maka dari sisi pertanggungjawaban akan lebih mudah, karena sesuai dengan aturan yang berlaku. "Kalau suatu kepengu-

rusan itu habis masa baktinya, lebih cepat dalam pembentukan kepengurusan baru jelas lebih baik. Pertanggungjawabannya lebih bisa diterima karena sesuai masa baktinya," jelasnya.

Mematuhi masa bakti menurut Aji juga sebuah prestasi dalam berorganisasi, karena menunjukkan kepatuhan pada aturan atau anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) organisasi. "Maksudnya karena ketetapan waktu dalam masa bakti kepengurusan, itu prestasi kinerja mereka," jelasnya. (Hit)-d

## ATP PUTUSKAN MUNDUR 3 MINGGU

# Australia Terbuka Berlangsung Februari

MELBOURNE (KR) - Turnamen tenis berlevel grand slam, Australia Open 2021, mengalami pengunduran jadwal menjadi 8-21 Februari 2021. Ajang grand slam pertama pada tahun 2021 itu telah diundur tiga minggu akibat pandemi Covid-19.

Sebelumnya, Australia Open 2021 dijadwalkan akan berlangsung di Melbourne dari 18-31 Januari. Akan tetapi, jadwal tersebut mengalami perubahan seperti yang disampaikan secara resmi oleh ATP Tour saat merilis kalender resminya pada awal 2021. Pada jadwal turnamen yang khususkan untuk para petenis pria tersebut, ada tujuh ajang yang akan diselenggarakan. Australia Open 2021 akan menjadi acara puncak dari tujuh turnamen tersebut.

Berdasarkan kalender resmi yang dirilis ATP, Kamis (17/12), kualifikasi



KR-atptour.com

**Logo dan bola resmi pada turnamen tenis Australia Terbuka.**

para petenis putra untuk tampil di Australia Open akan berlangsung di Doha, Qatar. Gelaran kualifikasi tersebut akan digelar selama empat hari yakni 10-13 Januari 2021. Setelah itu, para petenis yang lolos akan terbang ke Melbourne, Australia untuk menjalani karantina. Sebab, pemerintah Australia memiliki kebijakan untuk para pendatang harus menjalani karantina selama 14 hari.

Para petenis yang tidak

harus mengikuti kualifikasi juga harus tetap menjalankan karantina di Australia. Karena itu, pada 31 Januari 2021, ATP akan mengadakan turnamen kembali sebagai pemanasan Australia Open. Mulai 31 Januari 2021 akan berlangsung dua turnamen ATP yang dikhususkan di Melbourne. Setelah itu, pada tanggal 1-5 Februari 2021 akan diadakan Piala ATP yang merupakan turnamen tenis

beregu putra.

Sementara itu, pada awal Januari, ATP tetap menyelenggarakan turnamen. Ada pun dua turnamen yang berlangsung secara bersamaan adalah Delray Beach Open dan Antalya Open. Kedua ajang tersebut akan diadakan pada 5-13 Januari 2021.

Ketua ATP yakni Andrea Gaudenzi telah memastikan tentang perubahan jadwal ini. Pembaruan jadwal ini merupakan upaya dari dunia tenis yang ingin tetap menyelenggarakan turnamen kompetitif di tengah pandemi Covid-19. "Kalender yang dikonfigurasi ulang untuk awal musim 2021 mewakili upaya kolaboratif besar di seluruh tenis, dalam situasi yang menantang. Kesehatan dan keselamatan akan terus menjadi yang terpenting saat kami menavigasi tantangan ke depan," ucap Gaudenz. (Ben)-d